

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Permasalahan

Matematika merupakan salah satu bidang studi yang penting dalam pendidikan. Sebagai bukti adalah pelajaran matematika diberikan kepada semua jenjang pendidikan mulai dari sekolah dasar sampai perguruan tinggi. Akan tetapi, banyak siswa yang tidak menyukai matematika. Matematika dianggap oleh sebagian besar siswa sebagai momok, ilmu yang kering, teoritis, penuh dengan lambang-lambang, rumus-rumus yang sulit dan sangat membingungkan.

(http://bayutarawijaya.blogspot.com/2010_01_01_archive.html)

Pendidikan di sekolah tidak terlepas dari proses pembelajaran dan interaksi antara siswa dan guru. Proses pembelajaran bukan hanya proses menyerap ilmu dari guru kepada siswa tapi juga melibatkan berbagai strategi pembelajaran guna mencapai hasil belajar yang optimal. Kondisi belajar mengajar yang tidak inovatif dapat mengakibatkan kemampuan pemahaman konsep siswa yang tidak optimal terutama pada pelajaran matematika yang banyak mengandung hal-hal abstrak.

Salah satu tujuan pembelajaran matematika menurut Peraturan menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006 adalah agar peserta didik memiliki kemampuan pemahaman konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antar konsep dan mengaplikasikan konsep atau algoritma, secara

luwes, akurat, efisien dan tepat dalam pemecahan masalah. Pemahaman konsep memiliki peranan penting bagi siswa dalam menyelesaikan permasalahan matematika dengan cara menerapkan pemahaman konsep siswa yang dihubungkan dengan konsep-konsep lain sehingga diperoleh pemahaman konsep yang lebih luas serta berperan pada hasil belajar siswa. (<http://mardhiyanti.blogspot.com/2010/01/mengajar-melalui-penyelesaian-soal-1.html>)

Pengamatan proses pembelajaran di kelas dilakukan terlebih dahulu oleh peneliti di salah satu kelas di SMP Karya Toroh. Hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti banyak ditemukan keragaman masalah yang berhubungan dengan pemahaman konsep matematika seperti siswa jarang bertanya pada guru meskipun belum paham materi, dalam mengerjakan soal latihan masih kurang. Hal ini mengakibatkan konsep yang dipelajari siswa tidak bertahan lama atau mudah terlupakan. Dominasi guru dalam kelas sangat besar sehingga menyebabkan siswa menjadi pasif, siswa jarang bertanya pada guru meskipun belum paham materi, entah dikarenakan karena takut atau memang siswa sudah malas bertanya karena pembelajaran yang sangat membosankan, keaktifan siswa dalam mengerjakan soal latihan masih kurang dan kurangnya keberanian siswa untuk mengerjakan latihan ke depan kelas. Keadaan sistem pembelajaran yang seperti ini membuat siswa memiliki hasil belajar yang rendah terlebih lagi pada materi garis dan sudut. Dalam pembelajaran materi ini diperlukan metode pembelajaran yang lebih aktif dan menarik sehingga membuat siswa mudah untuk memahami konsep pada

materi tersebut. Ketika siswa dapat menguasai konsep dengan baik maka dapat meningkatkan hasil belajar. Sehingga pemahaman konsep sangatlah penting untuk meningkatkan hasil belajar.

Penggunaan metode mengajar yang tidak sesuai atau kurang tepat sangat mempengaruhi tingkat pemahaman siswa dalam pembelajaran matematika sehingga siswa tidak dapat dengan mudah memahami dan menguasai materi yang disampaikan. Supaya kegiatan belajar mengajar mencapai tujuan yang optimal, guru diharapkan memiliki kemampuan-kemampuan yang diperlukan siswa, menguasai materi yang akan diajarkan, mampu mengklasifikasikan macam-macam metode mengajar dan menguasai teknik-teknik mengajar. Penentuan metode bagi guru merupakan hal yang cukup penting. Keberhasilan siswa akan banyak bergantung pada metode yang digunakan oleh guru.

Strategi pembelajaran yang diharapkan dapat membantu siswa dalam memahami konsep adalah dengan pembelajaran aktif. Salah satu jenis pembelajaran aktif adalah *question student have* (pertanyaan dari siswa). Metode pembelajaran *question student have* adalah metode pembelajaran yang memanfaatkan teknik yang mengundang partisipasi siswa untuk menyampaikan pertanyaan melalui tulisan di dalam kartu indeks kosong yang dapat dilakukan dengan variasi kerja kelompok (Mel Silberman, 2009:91).

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ Upaya Peningkatan Pemahaman Konsep Matematika Melalui

Metode Pembelajaran *Question Student Have* “ pada siswa kelas VII SMP Karya Toroh.

B. Identifikasi Masalah

Berdasar pada latar belakang masalah yang telah dijabarkan di atas, dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Banyak siswa yang tidak menyukai mata pelajaran matematika dikarenakan matematika dianggap oleh sebagian besar siswa sebagai momok dan banyak rumus-rumus yang sangat membingungkan.
2. Kondisi belajar mengajar yang tidak inovatif.
3. Pemahaman konsep sangat rendah seperti siswa jarang bertanya pada guru dan kurangnya mengerjakan latihan soal.
4. Dominasi guru dalam kelas terlalu besar sehingga siswa menjadi pasif.

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini dapat terarah dan tidak terlalu luas jangkauannya maka dibutuhkan pembatasan masalah. Adapun pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Metode pembelajaran yang digunakan *question student have* sebagai upaya untuk meningkatkan pemahaman konsep matematika.
2. Pemahaman konsep matematika dikhususkan pada menanggapi pertanyaan, mengerjakan soal dan mengaplikasikan konsep.
3. Penelitian ini dilakukan terhadap siswa kelas VIIB SMP Karya Toroh.

D. Rumusan Masalah

Berdasar pada latar belakang masalah dan pembatasan masalah di atas, dapat dirumuskan masalah: Apakah penggunaan metode *Question Student Have* dapat meningkatkan pemahaman konsep matematika pada siswa kelas VIIB SMP Karya Toroh?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang muncul dalam penelitian ini, tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian tindakan kelas adalah penggunaan metode *Question Student Have* dapat meningkatkan pemahaman konsep matematika pada siswa kelas VIIB SMP Karya Toroh.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam dunia pendidikan baik secara langsung maupun tak langsung. Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmu pengetahuan tentang penggunaan metode *Question Student Have* dapat meningkatkan pemahaman konsep matematika pada siswa

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi guru, sebagai referensi baru dan masukan dalam memperluas wawasan dunia pendidikan berkenaan dengan penggunaan metode *Question Student Have* dapat meningkatkan pemahaman konsep matematika pada siswa
- b. Bagi siswa, dapat meningkatkan pemahaman konsep matematika.